

Pengaruh Environmental Social and Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

A. Dwi Ramadani^{1*}, Samirah Dunakhir², Sitti Hajerah Hasyim³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

* E-mail Korespondensi: ramadaniandidwi@mail.com

Information Article

History Article

Submission: 10-09-2025

Revision: 18-09-2025

Published: 26-09-2025

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i1.236

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environmental Social and Governance (ESG)* terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Environmental Social and Governance (ESG)* (X), sedangkan variabel terikat adalah *Return On Assets (ROA)* (Y). Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, dengan jumlah sampel 10 perusahaan. Analisis data dilakukan melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier sederhana, uji t, serta uji koefisien determinasi (r^2). Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa *Environmental Social and Governance (ESG)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Kata Kunci: *Environmental Social And Governance (ESG)*, Kinerja Keuangan, *Return on Assets (ROA)*, Perusahaan Pertambangan.

A B S T R A C T

This study aims to analyze the influence of Environmental Social and Governance (ESG) on the financial performance of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The independent variable in this study is Environmental Social and Governance (ESG) (X), while the dependent variable is Return on Assets (ROA) (Y). The study population includes all mining companies listed on the IDX, with a sample size of 10 companies. Data analysis was carried out through classical assumption tests including normality and linearity tests, followed by simple linear regression analysis, t-test, and coefficient of determination (R^2) tests. Based on the results of the data analysis that has been carried out, it was found that Environmental Social and Governance (ESG) has a positive and significant effect on financial performance (ROA).

Key word: *Social and Governance (ESG)*, Financial Performance, *Return on Assets (ROA)*, Mining Companies.

Acknowledgment

PENDAHULUAN

Sektor pertambangan di Indonesia adalah salah satu sektor penting yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan-perusahaan ini biasanya terlibat dalam ekstraksi, pengolahan, dan distribusi sumber daya alam seperti minyak, gas, batu bara, logam, dan mineral lainnya. Peraturan No. 51/POJK.03/2017 sebagai bentuk pengawasan, pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dengan adanya laporan pertanggungjawaban, perusahaan dituntut untuk mampu mengkomunikasikan kinerja mereka serta dampak yang ditimbulkan (PJOK, 2017).

Menurut Khan, dkk. (2016) *Environmental Social and Governance (ESG)* mengacu pada tiga faktor yang digunakan untuk mengukur keinginan dan dampak etis dari suatu perusahaan yaitu faktor lingkungan, faktor sosial dan faktor tata kelola. Daugaard (2020:22) *Environmental Social and Governance (ESG)* adalah industri yang besar dan berpengaruh kegiatannya dapat dinilai dan ditingkatkan melalui penelitian akademis. Secara sederhana *Environmental Social and Governance (ESG)* merupakan bentuk istilah yang dibuat agar perusahaan dapat memperhatikan aspek lingkungan sosial perusahaan sehingga perusahaan tidak hanya memperhatikan peningkatan keuntungan perusahaan

Menurut Khalil, dkk., (2022) faktor-faktor ESG dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan. Berdasarkan hasil penelitian Merici, dkk., (2023) penjelasan mengenai pentingnya praktik *Environmental Social and Governance (ESG)* dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen perusahaan yang terlibat dalam aktivitas lingkungan masih belum direspon baik oleh pemangku kepentingan (investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat), sehingga tidak mampu memberikan dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Ningwati, dkk., (2022) kinerja perusahaan adalah apa yang telah dicapai perusahaan dalam jangka waktu tertentu dalam kaitannya dengan berbagai kriteria yang telah disusun sebelumnya. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur melalui rasio Return on Assets (ROA). Menurut Hutabarat (2020) dalam menilai perusahaan memiliki sebuah kualitas yang

baik maka dapat dilihat dari kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non financial performance*).

Pengukuran kinerja keuangan (*financial performance*) menggunakan analisis berupa rasio keuangan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimilikinya, mengukur seberapa baik perusahaan dalam memperoleh laba dari ekuitas (modal) yang diinvestasikan oleh pemegang saham, serta untuk mengetahui apakah perusahaan sedang dalam kondisi *overvalued* atau *undervalued* oleh pasar. Menurut Tyas (2020) kinerja keuangan dilihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan atau badan usaha yang bersangkutan. Hal tersebut tercermin dari informasi yang diperoleh pada neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas, serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai alat pengukur penilaian kinerja keuangan. Salah satu bentuk rasio keuangan adalah rasio profitabilitas .

Menurut Kasmir (2021:198) rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Adapun variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu Return On Assets (ROA) . Menurut Siswanto (2021) Return on Assets (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki agar dapat menghasilkan laba setelah pajak. Dapat dikatakan penggunaan rasio Return on Assets (ROA) mencerminkan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan aset yang dimiliki.

ESG sebagai permasalahan global, sehingga melalui *Global Reporting Initiative (GRI)* dibentuk pada tahun 1997 oleh sejumlah perusahaan dan organisasi yang tergabung dalam *Coalition for Environmentally Responsible Economies (CERES)* dengan tujuan mengembangkan pedoman pelaporan berkelanjutan yang berskala internasional. Menurut Menurut Ghazali & Zulmaita (2020) pengukuran dan pengungkapan ESG dapat menggunakan standar GRI. Sarnisa, dkk., (2022) pengukuran pada pengungkapan informasi ESG dapat ditemukan menggunakan standar yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*. Hal ini merupakan sebuah upaya praktik terbaik yang di dalamnya tersusun kerangka kerja yang meliputi pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada publik melalui standarisasi yang diakui secara global.

Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan perusahaan global yang menyediakan penelitian, peringkat, dan data terkait ESG yaitu *Morningstar sustainability* untuk melakukan

penilaian ESG. Akan tetapi, BEI hanya menampilkan nilai yang sudah dilakukan oleh lembaga penilai tersebut tanpa menyertakan hasil uji dan indeks pergerakan skor ESG setiap tahunnya. Sehingga, pentingnya penelitian lebih lanjut mengenai pergerakan indeks ESG suatu perusahaan.

Tabel 1 Data Index *ESG* dan Rasio Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 -2020

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	<i>ESG Index</i>	<i>Return On Assets (ROA)</i>
1	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk.	2018	0.924	2,7
			2019	0.827	2,6
			2020	1.136	3,6
2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk.	2018	0.647	5,1
			2019	0.836	0,6
			2020	1.132	3,6
3	ITMG	PT. Indo Tambangraya Mega Tbk.	2018	0.212	17,9
			2019	0.530	10,5
			2020	0.849	3,3
4	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.	2018	1.114	21,2
			2019	0.993	15,5
			2020	1.603	10,0
5	TINS	PT. Timah Tbk.	2018	0.790	3,8
			2019	0.979	3,0
			2020	0.970	2,3

Sumber: www.idx.com; Annual Report (Data Telah Diolah) 2025

Berdasarkan Tabel 1, peningkatan Index *ESG* selama periode 2018-2020 terutama pada INCO dan ANTM. Namun, kinerja keuangan seperti *ROA* menunjukkan tren yang beragam. INCO dan ANTM berhasil meningkatkan *ROA* pada 2020 setelah mengalami fluktuasi sebelumnya, sementara ITMG, PTBA, TINS mencatat penurunan *ROA* secara bertahap. Hal ini mengindikasikan tantangan dalam mempertahankan profitabilitas di tengah upaya perbaikan aspek *ESG*.

Pengukuran *ESG* terhadap rasio profitabilitas telah banyak dilakukan diantaranya menunjukkan adanya perbedaan temuan hasil penelitian diantaranya yaitu penelitian Safitri & Utomo (2024) dan Durlista & Wahyudi (2023) “Bahwa *ESG* disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan *Return on Asset (ROA)*“. Sedangkan penelitian Husada & Handayani (2021) “Pengaruh *ESG* menunjukkan pengungkapan tidak

berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)*”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif di mana tujuan utama adalah untuk menjelaskan hubungan antara variabel *Environmental Social and Governance (ESG)* terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling digunakan untuk memilih perusahaan yang memenuhi kriteria *Global Reporting Initiative (GRI)*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*), dan laporan keuangan yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan uji asumsi klasik yaitu dengan uji normalitas dan uji linearitas data serta analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji t) dan uji determinasi (r^2)

HIPOTESIS

Ha: *Environmental Social and Governance (ESG)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

HASIL

Uji Normalitas

**Tabel 1 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.15919645	
Most Extreme Differences	Absolute	.118	
	Positive	.109	
	Negative	-.118	
Test Statistic		.118	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^c	Sig.	.334	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.322
		Upper Bound	.346

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1502173562.
Sumber : *IBM SPSS Statistics 30* (data diolah)

Berdasarkan Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengecek apakah residual berdistribusi normal. Menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200 (> 0,05) menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal dan p-value > 0,05, maka asumsi normalitas terpenuhi dan data dianggap berdistribusi normal. Sehingga data residual dalam regresi berdistribusi normal, sehingga dapat digunakan untuk analisis regresi.

Uji Linearitas Data

Tabel 2 Uji Linearitas Data
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.428	1	1.428	324.026	<.001 ^b
	Residual	.123	28	.004		
	Total	1.551	29			

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : *IBM SPSS Statistics 30* (data diolah)

Hasil uji dengan ANOVA yang menunjukkan bahwa model regresi signifikan dengan nilai F-hitung = 324.026 dan p-value < 0.001. Karena p-value lebih kecil dari 0.05, maka variabel independen (ESG) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (ROA). Sehingga dapat digunakan untuk regresi.

Analisis Regresi Linear Sederhana**Tabel 3 Regresi Linear Sederhana**

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan)	.963	.016		60.181	<.001
	ESG	.606	.034	.959	18.001	<.001

Sumber : *IBM SPSS Statistics 30* (data diolah)

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = 0,963 + 0,606X$$

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 0,963. Hal ini berarti bahwa jika nilai ESG adalah nol maka ROA sebesar 0,963 Koefisien regresi ESG sebesar 0,606. Hal ini berarti setiap peningkatan satu satuan ESG akan meningkatkan ROA sebesar 0,606.

Uji Hipotesis (uji t)**Tabel 4 Uji t**

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan)	.963	.016		60.181	<.001
	ESG	.606	.034	.959	18.001	<.001

Sumber : *IBM SPSS Statistics 30* (data diolah)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan variabel ESG dengan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis yang menyatakan “bahwa *Environmental Social and Governance (ESG)* berpengaruh positif terhadap Return On Assets (ROA)”

Uji Determinasi (r^2)**Tabel 5 Uji Determinasi (r^2)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.959 ^a	.920	.918	.0663858133

a. Predictors: (Constant), ESG

Sumber : *IBM SPSS Statistics 30*

Hasil tabel 6 menunjukkan bahwa ESG terhadap ROA memiliki nilai kontribusi atau pengaruh sebesar 92% sedangkan 8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan**Environmental social and governance (ESG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan**

Data residual dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($> 0,05$), sehingga model regresi memenuhi salah satu asumsi penting dalam analisis statistik klasik, yaitu normalitas residual. Uji linearitas menghasilkan nilai signifikansi $< 0,001$ yang menunjukkan bahwa hubungan antara ESG dan ROA bersifat linier serta signifikan. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 18,001 $>$ t tabel 2,048, sehingga hipotesis diterima, yang berarti variabel ESG berpengaruh signifikan terhadap ROA. Analisis regresi linier sederhana menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,606 dengan nilai signifikansi $< 0,001$, artinya setiap peningkatan satu poin skor ESG akan meningkatkan ROA sebesar 0,606 hasil koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,920 menunjukkan bahwa variabel ESG mampu menjelaskan 92% variasi kinerja keuangan (ROA), sedangkan sisanya sebesar 8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hal ini berarti semakin baik penerapan ESG, maka semakin tinggi pula kinerja keuangan yang dicapai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan teori Stakeholder yang menyatakan bahwa perusahaan yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola akan memperoleh kepercayaan serta dukungan dari para pemangku kepentingan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Penelitian (Nugroho & Hersugondo, 2020) Membahas tentang pengaruh *Environmental Disclosure (EVN)*, *Social Disclosure (CSR)*,

Governance Disclosure (CG) dan Environmental, Social, Governance (ESG) terhadap kinerja perusahaan. Dimana menunjukkan bahwa *Environmental Social and Governance (ESG)* memiliki pengaruh positif dan signifikan Kinerja Keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain, semakin baik penerapan *ESG* dalam perusahaan, maka semakin tinggi pula kinerja keuangan yang dihasilkan, khususnya dalam hal Return on Assets (*ROA*).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada 10 perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023, dapat disimpulkan bahwa Environmental, Social, and Governance (ESG) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan meneliti sektor industri yang berbeda serta mempertimbangkan berbagai indikator kinerja keuangan lainnya. Selain itu, menambah jumlah sampel dan memperpanjang jangka waktu penelitian juga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Daugaard, D. (2020). Emerging new themes in environmental, social and governance investing: a systematic literature review. *Accounting and Finance*, 60(2), 1501–1530. <https://doi.org/10.1111/acfi.12479>
- Durlista, M. A., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social Dan Governance (Esg) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 210–232. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3327>
- Ghazali, A., & Zulmaita. (2020). Pengaruh pengungkapan environmental, social, and governance (ESG) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek Indoneisa. *Prosiding SNAM PNJ*, 1–13.
- Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2).
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Penerbit Desanta Muliavisitama*.

- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. In *Rajawali Pers*.
- Khalil, M. A., Khalil, R., & Khalil, M. K. (2022). Environmental, social and governance (ESG) - augmented investments in innovation and firms' value: a fixed-effects panel regression of Asian economies. *China Finance Review International*, 14(1), 76–102. <https://doi.org/10.1108/CFRI-05-2022-0067>
- Khan, M., Serafeim, G., & Yoon, A. (2016). Corporate sustainability: First evidence on materiality. *Accounting Review*, 91(6), 1697–1724. <https://doi.org/10.2308/accr-51383>
- Merici, A., Aboladaka, J., & Neonufa, G. F. (2023). Environmental, Social dan Governance (ESG) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1186–1195. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1371>
- Ningwati, G., Septiyanti, R., & Desriani, N. (2022). Pengaruh Environment, Social and Governance Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(1), 67–78. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i1.1500>
- Nugroho, N. A., & Hersugondo, H. (2020). Analisis Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–11. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnis/page233>
- PJOK. (2017). *POJK No. 51 /POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik*. 1–15.
- Safitri, M. N., & Utomo, D. C. (2024). Pengaruh Environmental, Social dan Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 300–306. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.11584>
- Sarnisa, W. D., Maghfurin, R., & Djasuli, M. (2022). Praktik Pengungkapan Informasi Environmental, Social And Governance (ESG) Dalam Penerapan GCG. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(3), 754. <https://doi.org/10.47233/jebs.v2i3.267>
- Siswanto, E. (2021). Buku ajar Manajemen Keuangan Dasar. In *Penerbit Universitas Negeri Malang*. Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Elzatta Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.